

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran perawat dalam sistem pelayanan kesehatan sangat penting, hal tersebut dikarenakan perawat merupakan tenaga kesehatan yang berada pada garda terdepan dalam memberikan perawatan dan pelayanan kepada klien (M. Karo et al., 2023). Didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Jean Watson dalam Praghlapati & Hidayati, (2023) yang menekankan bahwa *caring* adalah inti dari praktik keperawatan yang lebih dari sekedar tindakan teknis namun melibatkan hubungan manusiawi yang dalam antara perawat dan klien. Menurut Susilaningsih et al., (2020), *caring* harus ditumbuhkan dan dikenalkan sejak masa pendidikan atau dibangku perkuliahan agar kelak mahasiswa keperawatan dapat mengimplementasikan *caring* secara langsung di pelayanan kesehatan. Peneliti menyimpulkan bahwa *caring* adalah salah satu aspek terpenting dalam keperawatan yang menjadi keterampilan mendasar yang harus dimiliki setiap perawat profesional meliputi kepedulian, hubungan intrapersonal, saling percaya, perhatian dan mengasihi dalam pelayanan keperawatan yang harus dikenalkan sejak dini dimasa perkuliahan.

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam mengembangkan keterampilan untuk memberikan pelayanan keperawatan yang berlandaskan sikap *caring*, sehingga mampu menawarkan perawatan yang membangun dan berfokus pada kebutuhan klien (A. A. Sihotang & Rantung, 2024). Sikap *caring* tidak datang dengan sendirinya melainkan harus dilatih, diajarkan, dididik, dan dikembangkan agar mahasiswa dapat mempunyai karakter yang baik (Sumarni & Hikmanti, 2021). Menurut Suryana et al., (2022) dalam berbagai kurikulum pendidikan keperawatan, sikap *caring* seringkali diajarkan sebagai bagian penting dari keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa keperawatan. Termasuk menurut Gafur, (2019) menambahkan kemampuan

lainnya seperti menunjukkan empati, komunikasi yang efektif, dan perhatian terhadap kebutuhan emosional dan psikologis klien. Mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat menurut harus memahami dan menginternalisasi nilai-nilai *caring* selama masa pendidikan. Proses pendidikan keperawatan tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap *caring* yang kuat (Talbert & Mor-Avi, 2019). Peran institusi pendidikan keperawatan salah satunya harus turut serta mendukung dengan menciptakan lingkungan belajar yang membuat mahasiswa merasa dihargai dan didukung dalam mengembangkan sikap *caring*.

Prestasi akademik adalah indikator penting dalam mengukur keberhasilan mahasiswa selama proses pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan profesi, seperti program profesi ners keperawatan. Prestasi akademik menjadi tolak ukur objektif untuk mengevaluasi capaian akademik mahasiswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan selama proses pembelajaran. Namun, profesi keperawatan tidak hanya menuntut kompetensi akademik, tetapi juga mengutamakan aspek sikap, khususnya sikap *caring*, yang menjadi inti dari praktik keperawatan (Dwi Fitriani et al., 2022). Sikap *caring* merupakan kemampuan untuk menunjukkan empati, perhatian, dan dukungan yang tulus terhadap pasien. Sikap ini sangat penting dalam membangun hubungan terapeutik yang efektif antara perawat dan pasien, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, selain prestasi akademik, pengembangan sikap *caring* menjadi salah satu tujuan utama dalam pendidikan profesi ners keperawatan.

Berdasarkan hasil penelusuran beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti diantaranya, penelitian yang dilakukan A. A. Sihotang & Rantung, (2024) menunjukkan hasil perilaku *caring* mahasiswa keperawatan dalam proses pembelajaran seperti perkuliahan, latihan, dan praktik keperawatan masih kurang dan perlu ditingkatkan. Sejalan dengan hal

tersebut, penelitian yang dilakukan Rakinaung (2023) menunjukkan rendahnya tingkat sikap *caring* mahasiswa dan menunjukkan bahwa pengetahuan kepedulian mahasiswa dapat diabaikan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan yang bervariasi antara prestasi akademik dan sikap *caring*. Penelitian oleh Chusnul Chotimah & Yulia Agustina, (2019) menemukan bahwa mahasiswa keperawatan dengan IPK tinggi memiliki skor *caring* yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dengan IPK rendah. Namun, penelitian oleh Elmonita, (2021) menunjukkan bahwa tidak ada korelasi signifikan antara IPK dan kemampuan *caring*.

Sebagian besar penelitian yang membahas hubungan antara prestasi akademik dan aspek perilaku atau sikap mahasiswa keperawatan cenderung fokus pada pengaruh prestasi akademik terhadap kemampuan teknis atau hasil belajar berbasis klinis. Penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara prestasi akademik dengan sikap *caring* mahasiswa profesi ners keperawatan masih sangat terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menggali hubungan ini dengan mempertimbangkan peran pendidikan profesi yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman praktik langsung.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dengan menganalisis hubungan antara nilai indeks prestasi kumulatif sebagai representasi capaian akademik dan sikap *caring* mahasiswa profesi ners keperawatan. Pendekatan ini akan mengeksplorasi apakah keberhasilan dalam ranah akademik dapat mencerminkan atau memengaruhi pembentukan sikap *caring*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan panduan strategis untuk meningkatkan integrasi antara capaian akademik dan pengembangan sikap profesional dalam kurikulum pendidikan profesi keperawatan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Prestasi Akademik dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Profesi Ners”. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi sikap *caring* yang dimiliki mahasiswa profesi ners dan korelasinya dengan prestasi akademik. Dengan pendekatan ini,

mahasiswa keperawatan diharapkan mampu menginternalisasi dan menerapkan sikap *caring* dalam praktik sehari-hari, sehingga dapat memberikan perawatan yang lebih berkualitas dan empatik kepada klien.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti merumuskan masalah yaitu, “Hubungan Prestasi Akademik Dengan Sikap Caring Mahasiswa Profesi Ners”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara prestasi akademik dengan sikap *caring* mahasiswa profesi ners keperawatan.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat prestasi akademik mahasiswa profesi ners keperawatan.
2. Mengukur tingkat sikap *caring* mahasiswa profesi ners keperawatan.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat prestasi akademik dan sikap *caring* mahasiswa profesi ners keperawatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

### **a. Peneliti**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait hubungan antara prestasi akademik dan sikap *caring* mahasiswa profesi ners.
2. Sebagai pengalaman dalam melakukan penelitian yang dapat berguna untuk pengembangan kompetensi akademik dan profesional di bidang keperawatan
3. Memberikan kontribusi berupa data dan analisis ilmiah yang relevan untuk memperkaya literatur keperawatan, khususnya dalam aspek pendidikan profesi.

## **b. Institusi Pendidikan**

1. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kurikulum pendidikan profesi ners, terutama dalam mengintegrasikan aspek akademik dan pembentukan sikap *caring*.
2. Menjadi acuan dalam pengembangan metode pembelajaran yang seimbang antara pencapaian akademik dan penguatan karakter profesional.
3. Membantu institusi memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengembangkan sikap *caring*, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih efektif, baik melalui pelatihan, mentoring, maupun program pengembangan karakter.

## **c. Mahasiswa**

1. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya keseimbangan antara pencapaian akademik dan sikap *caring* dalam praktik keperawatan.
2. Menjadi motivasi untuk tidak hanya fokus pada capaian akademik tetapi juga pada pengembangan sikap profesional yang mendukung kualitas pelayanan keperawatan.
3. Menyadarkan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi sikap *caring* mereka, sehingga mereka dapat lebih mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi yang berjudul “Hubungan Prestasi Akademik dengan Sikap *Caring* Mahasiswa Profesi Ners Di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang” disusun berdasarkan konsep ilmiah yang disesuaikan dengan data-data kegiatan penelitian yaitu:

1. BAB I memuat pendahuluan yang merupakan dasar permasalahan yang diteliti dan menguraikan tentang latar belakang, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II mengemukakan tinjauan teori yang berguna untuk menguraikan data penelitian yang berisi landasan teori yaitu konsep *caring*, dan konsep prestasi akademik.
3. BAB III merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan memverifikasi data penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik sampling dan besar sampel, desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, alat dan bahan penelitian, cara kerja penelitian, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.
4. BAB IV mengulas pencapaian dan temuan penelitian. Bab ini mencakup hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V mencakup ringkasan hasil penelitian yang menafsirkan dan memberi makna dari sudut pandang peneliti, serta mengemukakan poin-poin kunci yang bisa diambil dari temuan studi, termasuk kesimpulan dan saran.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan prestasi akademik dengan sikap *caring* mahasiswa profesi ners. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berada di Provinsi Jawa Barat, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang yang berlokasi di kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Jln. Margamukti No.39 Licin Cimalaka Sumedang. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling.

Ria Agista, 2025

**HUBUNGAN PRESTASI AKADEMIK DENGAN SIKAP CARING MAHASISWA PROFESI NERS DI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setiap anggota populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian dilibatkan, sehingga tidak ada subjek yang dikecualikan. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian relatif kecil dan peneliti ingin memastikan bahwa seluruh populasi terwakili dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Profesi Ners Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah 46 mahasiswa yang terdiri dari 4 mahasiswa laki-laki dan 42 mahasiswa perempuan. Penelitian ini menggunakan kuesioner Caring Behaviors Inventory (CBI-42) yang berisi 42 pertanyaan dan prestasi akademik yaitu nilai IPK yang tercantum pada transkrip sarjana keperawatan yang akan diisi oleh mahasiswa profesi ners. Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahap dengan cara peneliti memberikan arahan kepada responden untuk mengisi kuesioner sesuai penilaian persepsi kepribadian mengenai sikap caring dengan menggunakan kuesioner CBI-42 yang berisi 42 pertanyaan dan mengisi nilai IPK dan persetujuan (informed consent) kepada mahasiswa mengenai ketersediaan mengisi kuesioner, dilanjutkan dengan mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Profesi Ners UPI Kampus Sumedang secara online melalui media aplikasi Whatsapp untuk diisi yang nantinya menjadi bahan untuk diolah dan disimpulkan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji hubungan antar variable yang diteliti.